

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan ditarik dari keseluruhan pembahasan yang terkait langsung rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan merangkum semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus Jenis *Attention Defisit Hiperactivity Disorder (ADHD)*”. Maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Sekolah SDIT Alam Kebun Pelangi merupakan Sekolah inklusif yang bernuansa alam yang dalam proses pembelajarannya banyak menggunakan metode-metode pembelajaran agar siswa mudah memahami pelajaran, metode yang sering digunakan oleh guru diantaranya ialah: metode ceramah, drill, tanya jawab, dan demonstrasi. Pembelajaran demonstrasi bagi anak ADHD sangat tepat, karena selain model pembelajaran demonstrasi yang cukup akomodatif bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus, juga strategi ini tidak banyak menuntut siswa melakukan berbagai proses pembelajaran yang terlalu terpaku pada logika dan analisa. Cukup dengan memaksimalkan kemampuan memori pada anak

serta keterampilan anak dalam melakukan aspek belajar kinestetiknya. Akan tetapi guru harus banyak penerapan metode lainnya agar siswa tidak jenuh dengan metode yang sama.

2. Selain mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, di SDIT Alam Kebun Pelangi juga terdapat beberapa hambatan-hambatan dan juga faktor pendukung yang dialami dalam pembelajaran bagi anak tunagrahita diantaranya yaitu hambatan yang berasal dari dalam dan hambatan yang berasal dari luar. Hambatan yang dialami di SDIT Alam Kebun Pelangi banyak sekali terutama dalam masalah teknis, seperti kurangnya bahan ajar, media pembelajaran, dan lain-lain. Sedangkan hambatan yang lain yaitu kendala konsep yang terjadi pada ketidaksesuaian rencana pembelajaran dengan praktik pelaksanaan di lapangan. Selain itu, hambatan juga terjadi akibat kondisi siswa yang sedemikian rupa. Banyak kondisi anak yang memang harus memperoleh pelayanan yang khusus seperti pola asuh, tata krama, dan etika. Sedangkan faktor pendukung di sekolah ini kurang mendukung proses pembelajaran yang ada. Baik dari pihak siswa, guru, maupun orang tua.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian tentang strategi guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak attention deficit hyperactivity disorder di SDIT Alam Kebun Pelangi, maka diakhir penulisan peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya guna dapat mengoptimalkan strategi guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak attention deficit hyperactivity disorder di SDIT Alam Kebun Pelangi. Saran-saran ini peneliti tujukan kepada:

1. Guru dan Orang Tua

Untuk guru dan orang tua sepatutnya tetap memberikan edukasi dan pemahaman yang sesuai dengan kondisi anak. Jika anak patuh sebaiknya diberikan reward atau hadiah dan sebaliknya jika anak tidak patuh sebaiknya diberikan peringatan secara lisan.

Saran lainnya untuk guru dalam proses pembelajaran, hendaknya tetap mempertahankan cara yang menurutnya efektif yaitu dengan belajar sambil bermain, maksudnya dalam proses pembelajaran tidak serius ataupun formal seperti biasanya akan tetapi menemani anak bermain sambil belajar agar anak tidak akan mudah bosan dalam proses pembelajaran. Selain itu memberikan media ke masing-masing siswa juga dianggap cukup efektif untuk menarik perhatian siswa. Dengan catatan harus disesuaikan dengan materi, situasi dan kondisi peserta didik.